



# MODUL PRAKTIKUM ETIKA PROFESI DAN HUKUM KESEHATAN PRODI DIII TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS



**STIKes MITRA KELUARGA  
2025**



**BUKU PEDOMAN PRAKTIKUM  
ETIKA PROFESI**

**DISUSUN OLEH :**

**ASSHA LUTHFIANIE ALIFAH**

**PROGRAM STUDI DIII TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS**

**STIKES MITRA KELUARGA**

**BEKASI**

**2025**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Pedoman Praktikum Etika Profesi pada Program Studi Teknologi Laboratorium Medis (TLM) ini dapat tersusun dengan baik.

Pedoman ini disusun sebagai acuan bagi mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan praktikum Etika Profesi. Melalui praktikum ini diharapkan mahasiswa tidak hanya memahami konsep etika, moral, dan hukum yang berkaitan dengan profesi Teknologi Laboratorium Medis, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam sikap, perilaku, dan pengambilan keputusan di lingkungan akademik maupun profesi.

Selain itu, pedoman ini bertujuan memberikan gambaran sistematis mengenai tata cara pelaksanaan praktikum, peran masing-masing mahasiswa, penilaian, serta refleksi diri. Dengan demikian, mahasiswa dapat mengikuti kegiatan dengan terarah, aktif, dan penuh tanggung jawab.

Penyusunan pedoman ini tentu tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada rekan dosen, laboran, serta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan pedoman ini.

Akhir kata, besar harapan kami semoga Pedoman Praktikum Etika Profesi TLM ini dapat menjadi panduan yang bermanfaat bagi mahasiswa dalam menumbuhkan integritas, profesionalisme, dan komitmen moral sebagai calon tenaga kesehatan di bidang laboratorium medis.

Bekasi, Agustus 2025

Tim Penyusun

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI .....	iii

**PRAKTIKUM I**  
**ROLE PLAY SIKAP ETIS DALAM PRAKTIK LABORATORIUM**  
**(Waktu Praktikum: Tanggal, Bulan, Tahun)**

**A. Tujuan**

Role play ini bertujuan untuk mengasah kemampuan mahasiswa dalam menunjukkan sikap etis ketika berada di lingkungan laboratorium. Mahasiswa diharapkan dapat bersikap profesional, menghargai aturan keselamatan kerja, menjaga integritas akademik, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab baik terhadap diri sendiri, peralatan, maupun sesama rekan praktikum.

**B. Dasar Teori**

Etika dalam praktik laboratorium bukan hanya soal keterampilan teknis, melainkan juga menyangkut perilaku, disiplin, dan integritas. Mahasiswa TLM dituntut untuk menampilkan sikap profesional agar hasil praktikum valid, lingkungan kerja aman, dan suasana belajar kondusif.

**1. Nilai-Nilai Etika dalam Praktik Laboratorium**

- **Disiplin dan Tertib:** Mematuhi aturan laboratorium, hadir tepat waktu, serta mengikuti instruksi praktikum.
- **Keselamatan Kerja:** Menggunakan APD sesuai prosedur, menjaga kebersihan area kerja, dan mengutamakan K3.
- **Kejujuran Ilmiah:** Melaporkan hasil praktikum apa adanya tanpa manipulasi data.
- **Tanggung Jawab Individu dan Kelompok:** Menyelesaikan tugas sesuai peran masing-masing serta peduli terhadap teman satu kelompok.
- **Menghormati Fasilitas dan Sesama:** Menjaga peralatan tetap layak pakai serta menggunakan komunikasi yang sopan.

**2. Contoh Sikap Etis dalam Praktik Laboratorium**

- Menyapa dosen/laboran dengan sopan sebelum mulai praktikum.
- Menjalankan praktikum sesuai prosedur tanpa terburu-buru atau ceroboh.
- Membantu rekan kelompok yang mengalami kesulitan tanpa diminta.
- Segera melaporkan jika terjadi kerusakan alat atau tumpahan bahan.
- Menghindari perilaku tidak etis seperti mencontek laporan, bercanda berlebihan, atau menyalahkan orang lain.

**3. Manfaat Menerapkan Sikap Etis**

- Menciptakan lingkungan praktikum yang aman dan nyaman.
- Menumbuhkan budaya kerja sama dan saling menghargai.
- Membentuk integritas profesional sejak masa studi.
- Menghasilkan data praktikum yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.
- Meningkatkan citra positif mahasiswa TLM sebagai calon tenaga laboratorium medis yang berkompeten.

### **C. Metode Kerja**

1. **Alat** : Alat tulis, name tag peran.
2. **Bahan** : Skenario kasus
3. **Langkah Kerja** :
  - a. Mahasiswa dibagi ke dalam kelompok kecil.
  - b. Setiap kelompok menyusun skenario role play yang menggambarkan situasi keseharian tenaga kesehatan terkait hak dan kewajiban (misalnya: tuntutan jam kerja, perlindungan keselamatan, kerahasiaan pasien, atau tanggung jawab pelayanan).
  - c. Peran minimal mencakup: tenaga laboratorium medis, pasien/keluarga, dan tenaga laboratorium.
  - d. Kelompok menampilkan role play di depan kelas dengan menekankan bagaimana hak dan kewajiban diseimbangkan.
  - e. Kelompok lain mengamati, mencatat, membuat *resume* dan memberi masukan terkait sikap yang ditampilkan.
  - f. Setelah role play, diadakan diskusi kelas untuk mengulas poin penting etika profesi.
  - g. Kelompok yang tampil menyusun laporan berisi skenario, jalannya role play, serta hasil refleksi.

### **D. Hasil dan Pembahasan**

1. **Hasil**

## **2. Pembahasan**

(Penjelasan/ resume dari komunikasi yang telah dilakukan)

## **E. Kesimpulan**

Kesimpulan berisi jawaban sesuai dengan tujuan praktikum.

## **F. Daftar Pustaka**

Tuliskan semua referensi yang digunakan sesuai dengan ketentuan penulisan daftar pustaka.

**Disetujui Oleh:**

Tanda Tangan Dosen Mata Ajar	Nilai	Tanda Tangan Mahasiswa/kelompok

**PRAKTIKUM II**  
**ROLE PLAY PENERAPAN ETIKA, MORAL, DAN HUKUM DALAM**  
**LABORATORIUM MEDIS**

**(Waktu Praktikum: Tanggal, Bulan, Tahun)**

**A. Tujuan**

Praktikum ini bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam memahami sekaligus mempraktikkan penerapan etika, moral, dan hukum yang berlaku di laboratorium medis. Melalui role play, mahasiswa diharapkan mampu mengidentifikasi situasi yang menuntut keputusan etis, menampilkan sikap moral yang tepat, serta memahami dasar hukum yang mendasari praktik profesi Teknologi Laboratorium Medis.

**B. Dasar Teori**

Etika, moral, dan hukum merupakan tiga pilar utama yang mengatur perilaku tenaga kesehatan di laboratorium medis. Etika berhubungan dengan norma profesi yang disepakati, moral berkaitan dengan nilai benar-salah yang dianut secara pribadi maupun sosial, sedangkan hukum merupakan aturan formal yang mengikat dan memiliki sanksi tegas.

**1. Etika Profesi**

- Menjalankan praktik laboratorium sesuai kode etik ATLM.
- Mengutamakan keselamatan pasien, kolega, dan diri sendiri.
- Menjaga kerahasiaan data dan hasil pemeriksaan.

**2. Moral**

- Menjunjung tinggi kejujuran dalam pelaporan hasil.
- Menunjukkan sikap hormat, peduli, dan adil kepada semua pihak.
- Menghindari tindakan yang merugikan pasien maupun kolega.

**3. Hukum**

- Mematuhi regulasi yang berlaku (UU Kesehatan, UU Tenaga Kesehatan, Permenkes terkait laboratorium).
- Menyadari adanya konsekuensi hukum jika lalai, melakukan malpraktik, atau menyalahgunakan kewenangan.
- Memahami bahwa setiap tindakan di laboratorium harus dapat dipertanggungjawabkan secara legal.

**4. Manfaat Penerapan Etika, Moral, dan Hukum**

- Mencegah terjadinya konflik atau pelanggaran profesi.
- Menjamin perlindungan bagi pasien, tenaga laboratorium, dan institusi.
- Membentuk citra profesionalisme ATLM di mata masyarakat.
- Menumbuhkan budaya kerja yang aman, jujur, dan bertanggung jawab.

### **C. Metode Kerja**

1. **Alat** : Alat tulis, name tag peran.
2. **Bahan** : Skenario kasus
3. **Langkah Kerja** :
  - a. Mahasiswa dibagi ke dalam kelompok kecil.
  - b. Setiap kelompok menyusun skenario role play yang menggambarkan situasi keseharian tenaga kesehatan terkait hak dan kewajiban (misalnya: tuntutan jam kerja, perlindungan keselamatan, kerahasiaan pasien, atau tanggung jawab pelayanan).
  - c. Peran minimal mencakup: tenaga laboratorium medis, pasien/keluarga, dan tenaga laboratorium.
  - d. Kelompok menampilkan role play di depan kelas dengan menekankan bagaimana hak dan kewajiban diseimbangkan.
  - e. Kelompok lain mengamati, mencatat, membuat *resume* dan memberi masukan terkait sikap yang ditampilkan.
  - f. Setelah role play, diadakan diskusi kelas untuk mengulas poin penting etika profesi.
  - g. Kelompok yang tampil menyusun laporan berisi skenario, jalannya role play, serta hasil refleksi.

### **D. Hasil dan Pembahasan**

#### **1. Hasil**

## **2. Pembahasan**

(Penjelasan/ resume dari komunikasi yang telah dilakukan)

## **E. Kesimpulan**

Kesimpulan berisi jawaban sesuai dengan tujuan praktikum.

## **F. Daftar Pustaka**

Tuliskan semua referensi yang digunakan sesuai dengan ketentuan penulisan daftar pustaka.

**Disetujui Oleh:**

Tanda Tangan Dosen Mata Ajar	Nilai	Tanda Tangan Mahasiswa/kelompok

**PRAKTIKUM III**  
**CASE BASED LEARNING (CBL): ANALISIS NORMA DAN MORALITAS DALAM**  
**PRAKTIK TENAGA LABORATORIUM MEDIS (ATLM)**  
**(Waktu Praktikum: Tanggal, Bulan, Tahun)**

**A. Tujuan**

Praktikum ini bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam menganalisis kasus nyata maupun simulasi yang berkaitan dengan penerapan norma dan moralitas dalam praktik tenaga laboratorium medis. Melalui diskusi berbasis kasus (*Case Based Learning*), mahasiswa diharapkan mampu mengidentifikasi masalah etis, mempertimbangkan nilai moral, serta mengusulkan solusi yang sesuai dengan kode etik dan norma profesi ATLM.

**B. Dasar Teori**

Norma dan moralitas merupakan landasan penting dalam praktik profesi kesehatan, termasuk ATLM. Norma berfungsi sebagai aturan atau pedoman perilaku yang diakui oleh masyarakat maupun profesi, sedangkan moralitas terkait dengan nilai benar atau salah yang dipegang individu maupun kelompok. Dalam praktik sehari-hari, ATLM sering dihadapkan pada situasi yang membutuhkan pertimbangan norma dan moralitas untuk menentukan tindakan yang tepat.

**1. Jenis Norma yang Relevan bagi ATLM**

- **Norma Agama:** mengajarkan nilai kebaikan, kejujuran, dan tanggung jawab.
- **Norma Sosial:** aturan tidak tertulis dalam berperilaku di lingkungan kerja.
- **Norma Profesi:** tertuang dalam kode etik ATLM dan standar pelayanan laboratorium medis.
- **Norma Hukum:** regulasi resmi yang mengatur praktik laboratorium medis.
- **Moralitas dalam Praktik ATLM**
- Kejujuran dalam mencatat dan melaporkan hasil pemeriksaan.
- Tanggung jawab terhadap keselamatan pasien dan kolega.
- Empati terhadap kondisi pasien dan keluarga.
- Menghindari tindakan yang merugikan atau menyalahi aturan profesi.

**2. Keterkaitan Norma dan Moralitas**

- Norma memberi batasan dan aturan, sedangkan moralitas memberi kesadaran hati nurani untuk melaksanakannya.
- Kombinasi keduanya menciptakan praktik ATLM yang profesional, manusiawi, dan sesuai hukum.

### **C. Metode Kerja**

1. **Alat** : Alat tulis, LCD/Proyektor.

2. **Bahan** : Lembar kasus

3. **Langkah Kerja** :

- Mahasiswa dibagi ke dalam beberapa kelompok diskusi.
- Dosen memberikan satu atau lebih kasus terkait pelanggaran atau dilema norma dan moralitas dalam praktik ATLM.
- Setiap kelompok menganalisis kasus dengan langkah:

4. Identifikasi masalah utama.

5. Tentukan norma yang dilanggar/dipertahankan.

6. Analisis aspek moralitas yang muncul.

7. Berikan alternatif solusi yang etis, bermoral, dan sesuai hukum/profesi.

- Kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas dan menuliskan laporan
- Kelompok lain memberikan masukan/pertanyaan.

### **D. Hasil dan Pembahasan**

1. **Hasil**

## **2. Pembahasan**

(Penjelasan/ resume dari komunikasi yang telah dilakukan)

## **E. Kesimpulan**

Kesimpulan berisi jawaban sesuai dengan tujuan praktikum.

## **F. Daftar Pustaka**

Tuliskan semua referensi yang digunakan sesuai dengan ketentuan penulisan daftar pustaka.

**Disetujui Oleh:**

Tanda Tangan Dosen Mata Ajar	Nilai	Tanda Tangan Mahasiswa/kelompok

## **PRAKTIKUM IV**

### **ROLE PLAY MENYEIMBANGKAN HAK DAN KEWAJIBAN DALAM ETIKA**

#### **PROFESI TENAGA KESEHATAN**

**(Waktu Praktikum: Tanggal, Bulan, Tahun)**

#### **A. Tujuan**

Role play ini bertujuan untuk melatih mahasiswa memahami serta mempraktikkan keseimbangan antara hak dan kewajiban sebagai tenaga kesehatan, khususnya tenaga laboratorium medis. Mahasiswa diharapkan dapat menginternalisasi pentingnya menuntut hak dengan cara yang benar, sekaligus menjalankan kewajiban profesi dengan penuh tanggung jawab sesuai etika profesi.

#### **B. Dasar Teori**

Dalam menjalankan profesi, tenaga kesehatan tidak hanya memiliki kewajiban melayani pasien dan menjalankan tugas sesuai standar, tetapi juga memiliki hak yang harus dihormati, seperti hak atas keselamatan kerja, perlindungan hukum, serta penghargaan profesi. Sebaliknya, setiap hak yang dimiliki juga melekat kewajiban moral dan profesional untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

##### **1. Hak Tenaga Kesehatan (termasuk ATLM)**

- Mendapatkan perlindungan hukum dalam menjalankan tugas.
- Memperoleh lingkungan kerja yang aman dan layak.
- Mendapatkan imbalan sesuai ketentuan.
- Hak untuk menolak melakukan tindakan di luar kompetensi.

##### **2. Kewajiban Tenaga Kesehatan (termasuk ATLM)**

- Memberikan pelayanan sesuai standar profesi.
- Menjaga kerahasiaan hasil pemeriksaan pasien.
- Mengutamakan keselamatan pasien dan masyarakat.
- Menjalankan tugas dengan jujur, teliti, dan bertanggung jawab.

##### **3. Pentingnya Keseimbangan Hak dan Kewajiban**

- Jika hanya menuntut hak tanpa melaksanakan kewajiban → pelayanan terganggu dan menurunkan citra profesi.
- Jika hanya menunaikan kewajiban tanpa memperhatikan hak → berpotensi menimbulkan ketidakadilan dan merugikan tenaga kesehatan.
- Keseimbangan hak dan kewajiban akan menciptakan praktik profesi yang adil, etis, dan berkelanjutan.

### **C. Metode Kerja**

- a. **Alat** : Alat tulis, name tag peran.
- b. **Bahan** : Skenario kasus
- c. **Langkah Kerja** :
  1. Mahasiswa dibagi ke dalam kelompok kecil.
  2. Setiap kelompok menyusun skenario role play yang menggambarkan situasi keseharian tenaga kesehatan terkait hak dan kewajiban (misalnya: tuntutan jam kerja, perlindungan keselamatan, kerahasiaan pasien, atau tanggung jawab pelayanan).
  3. Peran minimal mencakup: tenaga laboratorium medis, pasien/keluarga, dan tenaga laboratorium.
  4. Kelompok menampilkan role play di depan kelas dengan menekankan bagaimana hak dan kewajiban diseimbangkan.
  5. Kelompok lain mengamati, mencatat, membuat *resume* dan memberi masukan terkait sikap yang ditampilkan.
  6. Setelah role play, diadakan diskusi kelas untuk mengulas poin penting etika profesi.
  7. Kelompok yang tampil menyusun laporan berisi skenario, jalannya role play, serta hasil refleksi.

### **D. Hasil dan Pembahasan**

#### **1. Hasil**

## **2. Pembahasan**

(Penjelasan/ resume dari komunikasi yang telah dilakukan)

## **E. Kesimpulan**

Kesimpulan berisi jawaban sesuai dengan tujuan praktikum.

## **F. Daftar Pustaka**

Tuliskan semua referensi yang digunakan sesuai dengan ketentuan penulisan daftar pustaka.

**Disetujui Oleh:**

Tanda Tangan Dosen Mata Ajar	Nilai	Tanda Tangan Mahasiswa/kelompok

## PRAKTIKUM V

### ROLE PLAY ROLEPLAY ETIKA PROFESI DALAM SITUASI KLINIS

(Waktu Praktikum: Tanggal, Bulan, Tahun)

#### A. Tujuan

Role play ini bertujuan melatih mahasiswa untuk mengidentifikasi dan menerapkan prinsip etika profesi ketika menghadapi berbagai situasi klinis. Mahasiswa diharapkan dapat menunjukkan sikap profesional dalam komunikasi dengan pasien, keluarga pasien, maupun tenaga kesehatan lain, serta mampu mengambil keputusan yang etis saat menghadapi dilema di laboratorium klinik.

#### B. Dasar Teori

Situasi klinis seringkali menghadapkan tenaga kesehatan, termasuk Analis Teknologi Laboratorium Medis (ATLM), pada dilema etika. Misalnya, bagaimana menjaga kerahasiaan pasien, bersikap jujur dalam menyampaikan hasil pemeriksaan, hingga menghadapi tekanan dari pihak luar. Oleh karena itu, pemahaman etika profesi sangat diperlukan agar setiap tindakan klinis tidak hanya tepat secara teknis, tetapi juga benar secara moral.

##### 1. Prinsip Etika dalam Situasi Klinis

- **Autonomi:** Menghormati hak pasien untuk mendapatkan informasi dan mengambil keputusan.
- **Beneficence (Berbuat Baik):** Melakukan tindakan yang bermanfaat bagi pasien.
- **Non-Maleficence (Tidak Merugikan):** Menghindari tindakan yang berpotensi mencelakakan pasien.
- **Justice (Keadilan):** Memberikan pelayanan secara adil tanpa diskriminasi.
- **Confidentiality:** Menjaga kerahasiaan hasil pemeriksaan pasien.

##### 2. Contoh Situasi Klinis yang Memerlukan Etika Profesi

- Menjelaskan hasil pemeriksaan abnormal kepada dokter dengan cara yang sopan dan jelas.
- Menolak permintaan keluarga pasien untuk membuka hasil pemeriksaan tanpa izin dokter.
- Menyikapi keterbatasan fasilitas laboratorium dengan tetap menjaga profesionalitas.
- Bekerja sama dengan tim kesehatan lain dalam memberikan pelayanan kepada pasien.

##### 3. Manfaat Penerapan Etika dalam Situasi Klinis

- Membentuk kepercayaan antara tenaga kesehatan dengan pasien.
- Menjamin keselamatan dan kenyamanan pasien.
- Mencegah terjadinya pelanggaran hukum maupun kode etik.
- Memperkuat citra profesi ATLM sebagai tenaga kesehatan yang profesional dan berintegritas.

### **C. Metode Kerja**

- a. **Alat** : Alat tulis, name tag peran.
- b. **Bahan** : Skenario kasus
- c. **Langkah Kerja** :
  1. Mahasiswa dibagi ke dalam kelompok kecil.
  2. Setiap kelompok menyusun skenario role play yang menggambarkan situasi keseharian tenaga kesehatan terkait hak dan kewajiban (misalnya: tuntutan jam kerja, perlindungan keselamatan, kerahasiaan pasien, atau tanggung jawab pelayanan).
  3. Peran minimal mencakup: tenaga laboratorium medis, pasien/keluarga, dan tenaga laboratorium.
  4. Kelompok menampilkan role play di depan kelas dengan menekankan bagaimana hak dan kewajiban diseimbangkan.
  5. Kelompok lain mengamati, mencatat, membuat *resume* dan memberi masukan terkait sikap yang ditampilkan.
  6. Setelah role play, diadakan diskusi kelas untuk mengulas poin penting etika profesi.
  7. Kelompok yang tampil menyusun laporan berisi skenario, jalannya role play, serta hasil refleksi.

### **D. Hasil dan Pembahasan**

1. **Hasil**

## **2. Pembahasan**

(Penjelasan/ resume dari komunikasi yang telah dilakukan)

## **E. Kesimpulan**

Kesimpulan berisi jawaban sesuai dengan tujuan praktikum.

## **F. Daftar Pustaka**

Tuliskan semua referensi yang digunakan sesuai dengan ketentuan penulisan daftar pustaka.

**Disetujui Oleh:**

Tanda Tangan Dosen Mata Ajar	Nilai	Tanda Tangan Mahasiswa/kelompok

## PRAKTIKUM VI

### **CASE BASED LEARNING (CBL): ANALISIS PROFESIONALISME DAN ETIKA PROFESI TENAGA LABORATORIUM KESEHATAN (ATLM)**

**(Waktu Praktikum: Tanggal, Bulan, Tahun)**

#### **A. Tujuan**

Role play ini bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam menganalisis kasus nyata maupun simulasi yang berkaitan dengan penerapan profesionalisme dan etika profesi ATLM. Melalui diskusi berbasis kasus (Case Based Learning), mahasiswa diharapkan mampu:

1. Mengidentifikasi masalah etika profesi dalam situasi klinis.
2. Menilai sikap profesional ATLM dalam menghadapi dilema etis.
3. Mengusulkan solusi yang tepat sesuai kode etik profesi, standar pelayanan, dan prinsip profesionalisme.

#### **B. Dasar Teori**

Profesionalisme dan etika profesi merupakan dua aspek yang tidak dapat dipisahkan dalam praktik ATLM. Profesionalisme menekankan pada sikap, perilaku, dan kompetensi dalam menjalankan tugas sesuai standar, sedangkan etika profesi menjadi pedoman moral dan aturan yang mengarahkan setiap tindakan agar sesuai dengan nilai-nilai profesi dan perlindungan terhadap pasien.

##### **Komponen Profesionalisme ATLM:**

1. **Kompetensi:** menguasai pengetahuan, keterampilan, dan teknologi laboratorium.
2. **Integritas:** jujur, bertanggung jawab, dan konsisten dalam bekerja.
3. **Disiplin:** taat pada prosedur dan waktu kerja.
4. **Kolaborasi:** mampu bekerja sama dengan tim kesehatan lain.
5. **Akuntabilitas:** bertanggung jawab terhadap hasil pemeriksaan yang dilakukan.

##### **Prinsip Etika Profesi ATLM:**

1. **Mengutamakan keselamatan pasien** di atas kepentingan pribadi.
2. **Menjaga kerahasiaan hasil pemeriksaan** sesuai kode etik dan regulasi.
3. **Memberikan pelayanan yang jujur, objektif, dan tidak diskriminatif.**
4. **Menghindari konflik kepentingan** dan penyalahgunaan profesi.
5. **Mematuhi hukum, standar profesi, dan kode etik ATLM.**

##### **Keterkaitan Profesionalisme dan Etika Profesi:**

1. Etika profesi menjadi fondasi moral dalam mengambil keputusan.
2. Profesionalisme memastikan bahwa tindakan ATLM sesuai standar, bermutu, dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Kombinasi keduanya membentuk praktik ATLM yang berintegritas, aman, dan bermanfaat bagi pasien serta masyarakat.

### **C. Metode Kerja**

- 1. Alat :** Alat tulis, LCD/Proyektor.
- 2. Bahan :** Lembar kasus
- 3. Langkah Kerja :**
  - a.** Mahasiswa dibagi ke dalam beberapa kelompok diskusi.
  - b.** Dosen memberikan satu atau lebih kasus terkait pelanggaran atau dilema norma dan moralitas dalam praktik ATLM.
  - c.** Setiap kelompok menganalisis kasus dengan langkah:
    - Identifikasi masalah utama.
    - Tentukan norma yang dilanggar/dipertahankan.
    - Analisis aspek moralitas yang muncul.
    - Berikan alternatif solusi yang etis, bermoral, dan sesuai hukum/profesi.
    - Kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas dan menuliskan laporan
    - Kelompok lain memberikan masukan/pertanyaan.

### **D. Hasil dan Pembahasan**

#### **1. Hasil**

## **2. Pembahasan**

(Penjelasan/ resume dari komunikasi yang telah dilakukan)

## **E. Kesimpulan**

Kesimpulan berisi jawaban sesuai dengan tujuan praktikum.

## **F. Daftar Pustaka**

Tuliskan semua referensi yang digunakan sesuai dengan ketentuan penulisan daftar pustaka

**Disetujui Oleh:**

Tanda Tangan Dosen Mata Ajar	Nilai	Tanda Tangan Mahasiswa/kelompok

## PRAKTIKUM VII

### ROLE PLAY PERAN ROFESI TLM DALAM SISTEM KESEHATAN

(Waktu Praktikum: Tanggal, Bulan, Tahun)

#### A. Tujuan

Praktikum ini bertujuan untuk melatih mahasiswa memahami, menganalisis, dan mensimulasikan peran Tenaga Laboratorium Medis (TLM) dalam sistem kesehatan. Melalui metode diskusi berbasis kasus (Case Based Learning), mahasiswa diharapkan mampu:

1. Mengidentifikasi fungsi dan kontribusi TLM dalam sistem pelayanan kesehatan.
2. Memahami posisi TLM dalam tim interprofesional.
3. Mensimulasikan pengambilan keputusan berdasarkan peran, tanggung jawab, dan kewenangan profesi.
4. Menghargai pentingnya kolaborasi antar tenaga kesehatan demi keselamatan pasien.

#### B. Dasar Teori

Sistem kesehatan merupakan suatu kesatuan yang terdiri dari berbagai komponen (tenaga kesehatan, fasilitas, manajemen, regulasi, dan masyarakat) yang bekerja sama untuk meningkatkan derajat kesehatan. Tenaga Laboratorium Medis (TLM) memiliki peran penting dalam mendukung diagnosis, pemantauan terapi, deteksi penyakit, serta upaya promotif dan preventif.

##### **Peran TLM dalam Sistem Kesehatan:**

1. **Pelayanan Klinis:** melakukan pemeriksaan laboratorium untuk mendukung diagnosis, pemantauan penyakit, dan evaluasi terapi.
2. **Pelayanan Preventif:** mendukung skrining kesehatan, surveilans penyakit menular, dan pemantauan kesehatan masyarakat.
3. **Pelayanan Promotif:** memberikan edukasi terkait pemeriksaan laboratorium, pentingnya deteksi dini, dan gaya hidup sehat.
4. **Manajemen Mutu:** menjaga mutu dan akurasi hasil pemeriksaan melalui sistem kendali mutu internal maupun eksternal.
5. **Kolaborasi Interprofesional:** bekerja sama dengan dokter, perawat, apoteker, ahli gizi, dan tenaga kesehatan lain dalam pelayanan pasien.
6. **Regulasi dan Etika Profesi:** bekerja sesuai dengan kode etik ATLM, standar pelayanan laboratorium, dan hukum yang berlaku.

### **C. Metode Kerja**

1. **Alat** : Alat tulis, name tag peran.
2. **Bahan** : Skenario kasus
3. **Langkah Kerja** :
  - a. Mahasiswa dibagi ke dalam kelompok kecil.
  - b. Setiap kelompok menyusun skenario role play yang menggambarkan situasi keseharian tenaga kesehatan terkait hak dan kewajiban (misalnya: tuntutan jam kerja, perlindungan keselamatan, kerahasiaan pasien, atau tanggung jawab pelayanan).
  - c. Peran minimal mencakup: tenaga laboratorium medis, pasien/keluarga, dan tenaga laboratorium.
  - d. Kelompok menampilkan role play di depan kelas dengan menekankan bagaimana hak dan kewajiban diseimbangkan.
  - e. Kelompok lain mengamati, mencatat, membuat *resume* dan memberi masukan terkait sikap yang ditampilkan.
  - f. Setelah role play, diadakan diskusi kelas untuk mengulas poin penting etika profesi.
  - g. Kelompok yang tampil menyusun laporan berisi skenario, jalannya role play, serta hasil refleksi.
  - h. Membuat laporan lengkap termasuk pendapat/masukan dari kelompok lain.

### **D. Hasil dan Pembahasan**

#### **1. Hasil**

## **2. Pembahasan**

(Penjelasan/ resume dari komunikasi yang telah dilakukan)

## **E. Kesimpulan**

Kesimpulan berisi jawaban sesuai dengan tujuan praktikum.

## **F. Daftar Pustaka**

Tuliskan semua referensi yang digunakan sesuai dengan ketentuan penulisan daftar pustaka

**Disetujui Oleh:**

Tanda Tangan Dosen Mata Ajar	Nilai	Tanda Tangan Mahasiswa/kelompok

**PRAKTIKUM IX**  
**ROLE PLAY INTERAKSI ETIS ANTARA ATLM DAN KLIEN**  
**(Waktu Praktikum: Tanggal, Bulan, Tahun)**

**A. Tujuan**

1. Membantu peserta memahami pentingnya etika dalam menjalankan profesi ATLM.
2. Menanamkan nilai-nilai moral dan profesionalisme dalam setiap aspek pekerjaan laboratorium.
3. Meningkatkan kemampuan dalam menghadapi dilema etika yang mungkin terjadi di tempat kerja.
4. Membantu peserta dalam mengambil keputusan yang sesuai dengan kode etik profesi ATLM.

**B. Dasar Teori**

Komunikasi yang etis dan profesional merupakan kunci dalam pelayanan kesehatan, termasuk dalam lingkup laboratorium medis. ATLM meskipun tidak berinteraksi lama dengan pasien, tetap memegang peran penting dalam membangun kepercayaan dan memastikan keselamatan pasien.

Prinsip Etika dalam Interaksi ATLM dengan Klien:

1. Sopan dan hormat: menggunakan bahasa yang baik dan mudah dipahami.
2. Empati: memahami kondisi pasien yang mungkin cemas atau khawatir.
3. Kerahasiaan: menjaga informasi pasien sesuai prinsip kerahasiaan medis.
4. Profesionalitas: menghindari sikap diskriminatif, kasar, atau tidak peduli.
5. Kejelasan informasi: memberikan penjelasan prosedur secara singkat, jelas, dan benar.

### **C. Metode Kerja**

1. **Alat** : Alat tulis, name tag peran.

2. **Bahan** : Skenario kasus

3. **Langkah Kerja** :

- a. Mahasiswa dibagi ke dalam kelompok kecil.
- b. Setiap kelompok menyusun skenario role play yang menggambarkan situasi keseharian tenaga kesehatan terkait hak dan kewajiban (misalnya: tuntutan jam kerja, perlindungan keselamatan, kerahasiaan pasien, atau tanggung jawab pelayanan).
- c. Peran minimal mencakup: tenaga laboratorium medis, pasien/keluarga, dan tenaga laboratorium.
- d. Kelompok menampilkan role play di depan kelas dengan menekankan bagaimana hak dan kewajiban diseimbangkan.
- e. Kelompok lain mengamati, mencatat, membuat *resume* dan memberi masukan terkait sikap yang ditampilkan.
- f. Setelah role play, diadakan diskusi kelas untuk mengulas poin penting etika profesi.
- g. Kelompok yang tampil menyusun laporan berisi skenario, jalannya role play, serta hasil refleksi.

### **D. Hasil dan Pembahasan**

1. **Hasil**

## **2. Pembahasan**

(Penjelasan/ resume dari komunikasi yang telah dilakukan)

## **E. Kesimpulan**

Kesimpulan berisi jawaban sesuai dengan tujuan praktikum.

## F. Daftar Pustaka

Tuliskan semua referensi yang digunakan sesuai dengan ketentuan penulisan daftar pustaka

**Disetujui Oleh:**

Tanda Tangan Dosen Mata Ajar	Nilai	Tanda Tangan Mahasiswa/kelompok

## PRAKTIKUM X

### CBL (*CASE BASED LEARNING*): MENEGAKKAN KEWAJIBAN ETIS DAN LOYALITAS TERHADAP PROFESI TLM

(Waktu Praktikum: Tanggal, Bulan, Tahun)

#### A. Tujuan

Praktikum ini bertujuan melatih mahasiswa untuk memahami serta menegakkan kewajiban etis dan loyalitas terhadap profesi Teknologi Laboratorium Medis (TLM). Mahasiswa diharapkan mampu menganalisis kasus yang berkaitan dengan konflik kepentingan, integritas profesi, serta bentuk loyalitas terhadap profesi dan organisasi profesi ATLM.

#### B. Dasar Teori

Kewajiban etis dan loyalitas merupakan nilai fundamental dalam menjaga martabat profesi ATLM.

- **Kewajiban Etis ATLM:**

1. Menjaga kerahasiaan hasil pemeriksaan pasien.
2. Memberikan pelayanan laboratorium sesuai standar profesi.
3. Mengutamakan keselamatan pasien.
4. Bersikap jujur, adil, dan bertanggung jawab.

- **Loyalitas terhadap Profesi:**

1. Menjunjung tinggi kode etik ATLM.
2. Mendukung kolega dan organisasi profesi (PATELKI).
3. Tidak merusak citra profesi di masyarakat.
4. Berpartisipasi aktif dalam pengembangan profesi.

Keterkaitan keduanya: **kewajiban etis** menjadi pedoman individu dalam bekerja, sedangkan **loyalitas profesi** menjaga solidaritas dan integritas bersama.

#### C. Metode Kerja

5. **Alat** : Alat tulis, LCD/Proyektor.

6. **Bahan** : Lembar kasus

7. **Langkah Kerja** :

- a. Mahasiswa dibagi ke dalam beberapa kelompok diskusi.
- b. Dosen memberikan satu atau lebih kasus terkait pelanggaran atau dilema norma dan moralitas dalam praktik ATLM.
- c. Setiap kelompok menganalisis kasus dengan langkah:
  - Identifikasi masalah utama.
  - Tentukan norma yang dilanggar/dipertahankan.
  - Analisis aspek moralitas yang muncul.
  - Berikan alternatif solusi yang etis, bermoral, dan sesuai hukum/profesi.

- Kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas dan menuliskan laporan
- Kelompok lain memberikan masukan/pertanyaan.

#### **D. Hasil dan Pembahasan**

##### **1. Hasil**

##### **2. Pembahasan**

(Penjelasan/ resume dari komunikasi yang telah dilakukan)

### **E. Kesimpulan**

Kesimpulan berisi jawaban sesuai dengan tujuan praktikum.

## **F. Daftar Pustaka**

Tuliskan semua referensi yang digunakan sesuai dengan ketentuan penulisan daftar pustaka

**Disetujui Oleh:**

Tanda Tangan Dosen Mata Ajar	Nilai	Tanda Tangan Mahasiswa/kelompok

**PRAKTIKUM XI**  
**ROLE PLAY PEMBERIAN *INFORMED CONSENT***  
**(Waktu Praktikum: Tanggal, Bulan, Tahun)**

**A. Tujuan**

Praktikum ini bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam memahami, mensimulasikan, dan menerapkan proses **pemberian informed consent** (persetujuan tindakan medis/laboratorium yang diinformasikan) kepada pasien atau keluarga pasien. Melalui simulasi roleplay, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menjelaskan konsep informed consent sesuai etika dan hukum.
2. Melatih keterampilan komunikasi efektif antara ATLM dengan pasien/keluarga.
3. Menghargai hak pasien untuk mendapatkan informasi yang jelas dan lengkap sebelum pemeriksaan/ tindakan.
4. Menumbuhkan sikap profesional, etis, dan empatik dalam pelayanan laboratorium medis.

**B. Dasar Teori**

**Informed consent** adalah persetujuan yang diberikan pasien atau keluarga pasien setelah menerima penjelasan yang cukup mengenai tindakan medis yang akan dilakukan, termasuk manfaat, risiko, dan alternatifnya. Dalam praktik laboratorium medis, informed consent penting terutama pada tindakan invasif seperti pengambilan sampel darah, cairan tubuh, atau prosedur lain yang menimbulkan risiko.

**Unsur Penting Informed Consent:**

1. **Informasi yang jelas** – meliputi tujuan pemeriksaan, prosedur yang akan dilakukan, risiko/ketidaknyamanan, manfaat, serta hak pasien menolak.
2. **Komunikasi yang efektif** – ATLM menjelaskan dengan bahasa yang mudah dipahami, ramah, dan empatik.
3. **Persetujuan sukarela** – pasien memberikan keputusan tanpa paksaan, dengan kesadaran penuh.
4. **Dokumentasi** – persetujuan biasanya ditulis atau secara lisan, sesuai ketentuan hukum dan SOP yang berlaku.

**Aspek Etis dan Moral dalam Informed Consent:**

1. Menghormati hak pasien (autonomi).
2. Menjunjung tinggi kejujuran dan keterbukaan.
3. Tidak menyembunyikan informasi penting.
4. Mengutamakan keselamatan dan kepentingan pasien.

### **C. Metode Kerja**

- 1. Alat :** Alat tulis, name tag peran.
- 2. Bahan :** Skenario kasus
- 3. Langkah Kerja :**
  - a. Mahasiswa dibagi ke dalam kelompok kecil.
  - b. Setiap kelompok menyusun skenario role play yang menggambarkan situasi keseharian tenaga kesehatan terkait hak dan kewajiban (misalnya: tuntutan jam kerja, perlindungan keselamatan, kerahasiaan pasien, atau tanggung jawab pelayanan).
  - c. Peran minimal mencakup: tenaga laboratorium medis, pasien/keluarga, dan tenaga laboratorium.
  - d. Kelompok menampilkan role play di depan kelas dengan menekankan bagaimana hak dan kewajiban diseimbangkan.
  - e. Kelompok lain mengamati, mencatat, membuat *resume* dan memberi masukan terkait sikap yang ditampilkan.
  - f. Setelah role play, diadakan diskusi kelas untuk mengulas poin penting etika profesi.
  - g. Kelompok yang tampil menyusun laporan berisi skenario, jalannya role play, serta hasil refleksi.

### **D. Hasil dan Pembahasan**

- 1. Hasil**

## **2. Pembahasan**

(Penjelasan/ resume dari komunikasi yang telah dilakukan)

## **E. Kesimpulan**

Kesimpulan berisi jawaban sesuai dengan tujuan praktikum.

## **F. Daftar Pustaka**

Tuliskan semua referensi yang digunakan sesuai dengan ketentuan penulisan daftar pustaka

**Disetujui Oleh:**

Tanda Tangan Dosen Mata Ajar	Nilai	Tanda Tangan Mahasiswa/kelompok

## PRAKTIKUM XII

### **CBL (*CASE BASED LEARNING*) PENYELESAIAN MASALAH HUKUM/ETIK DALAM PELAYANAN LABORATORIUM (Waktu Praktikum: Tanggal, Bulan, Tahun)**

#### **A. Tujuan**

Praktikum ini bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam menganalisis kasus nyata maupun simulasi yang berkaitan dengan masalah hukum dan etik dalam pelayanan laboratorium medis. Melalui diskusi berbasis kasus (*Case Based Learning*), mahasiswa diharapkan mampu:

1. Mengidentifikasi bentuk pelanggaran hukum dan etik dalam praktik ATLM.
2. Menilai dampak dari pelanggaran tersebut terhadap pasien, profesi, dan institusi.
3. Mengusulkan penyelesaian masalah yang sesuai dengan regulasi, kode etik, serta prinsip profesionalisme ATLM.

#### **B. Dasar Teori**

Masalah hukum dan etik sering muncul dalam pelayanan laboratorium medis akibat kelalaian, kesalahan prosedur, atau ketidakpatuhan terhadap regulasi. ATLM dituntut memahami kode etik profesi, standar operasional prosedur, serta hukum kesehatan yang berlaku agar dapat memberikan pelayanan laboratorium yang akurat, aman, dan bertanggung jawab.

##### **Aspek Hukum dalam Pelayanan Laboratorium:**

- Undang-undang Kesehatan dan regulasi praktik laboratorium.
- Tanggung jawab hukum atas kesalahan atau kelalaian (*malpraktik, wanprestasi*).
- Perlindungan hukum terhadap pasien dan tenaga kesehatan.

##### **Aspek Etik dalam Pelayanan Laboratorium:**

- Menjaga kerahasiaan hasil pemeriksaan pasien.
- Memberikan pelayanan tanpa diskriminasi.
- Menjunjung tinggi kejujuran dan objektivitas hasil pemeriksaan.
- Mengutamakan keselamatan pasien.

##### **Penyelesaian Masalah Hukum/Etik:**

- Identifikasi dan klarifikasi masalah.
- Diskusi dengan pihak terkait (*tim medis, manajemen, pasien*).
- Mengacu pada kode etik ATLM, SOP, dan hukum yang berlaku.
- Pendekatan preventif melalui edukasi dan pengawasan mutu.

### **C. Metode Kerja**

- 1. Alat :** Alat tulis, LCD/Proyektor.
- 2. Bahan :** Lembar kasus
- 3. Langkah Kerja :**
  - a. Mahasiswa dibagi ke dalam beberapa kelompok diskusi.
  - b. Dosen memberikan satu atau lebih kasus terkait pelanggaran atau dilema norma dan moralitas dalam praktik ATLM.
  - c. Setiap kelompok menganalisis kasus dengan langkah:
    - Identifikasi masalah utama.
    - Tentukan norma yang dilanggar/dipertahankan.
    - Analisis aspek moralitas yang muncul.
    - Berikan alternatif solusi yang etis, bermoral, dan sesuai hukum/profesi
    - Kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas dan menuliskan laporan
    - Kelompok lain memberikan masukan/pertanyaan.

### **D. Hasil dan Pembahasan**

- 1. Hasil**

## **2. Pembahasan**

(Penjelasan/ resume dari komunikasi yang telah dilakukan)

## **E. Kesimpulan**

Kesimpulan berisi jawaban sesuai dengan tujuan praktikum.

- **Daftar Pustaka**

Tuliskan semua referensi yang digunakan sesuai dengan ketentuan penulisan daftar pustaka

**Disetujui Oleh:**

Tanda Tangan Dosen Mata Ajar	Nilai	Tanda Tangan Mahasiswa/kelompok

**PRAKTIKUM XIII**  
**ROLEPLAY PERLINDUNGAN HAK KONSUMEN DALAM PELAYANAN**  
**LABORATORIUM KESEHATAN**

(Waktu Praktikum: Tanggal, Bulan, Tahun)

**A. Tujuan**

Praktikum ini bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam memahami, menganalisis, dan menerapkan prinsip perlindungan hak konsumen dalam pelayanan laboratorium kesehatan. Mahasiswa diharapkan mampu:

1. Mengidentifikasi hak-hak pasien/konsumen dalam pelayanan laboratorium.
2. Mengkaji potensi pelanggaran hak konsumen di bidang laboratorium medis.
3. Menyusun solusi dan rekomendasi etis serta sesuai hukum untuk menjaga keadilan dan keselamatan konsumen.

**B. Dasar Teori**

Perlindungan hak konsumen merupakan aspek penting dalam pelayanan kesehatan, termasuk laboratorium medis. Konsumen (pasien) berhak memperoleh pelayanan yang aman, bermutu, jujur, dan tidak diskriminatif. Dalam praktik laboratorium medis, ATLM dituntut untuk menjaga profesionalisme dan etika dalam melayani pasien, sekaligus mematuhi regulasi yang berlaku.

**Hak Konsumen dalam Pelayanan Laboratorium** (berdasarkan UU No. 8 Tahun 1999 dan kode etik profesi kesehatan):

1. Hak atas kenyamanan, keamanan, dan keselamatan dalam pelayanan.
2. Hak untuk memperoleh informasi yang jelas, benar, dan jujur mengenai pemeriksaan laboratorium.
3. Hak atas kerahasiaan data hasil pemeriksaan.
4. Hak untuk mendapat perlakuan yang adil dan tidak diskriminatif.
5. Hak untuk menyampaikan pengaduan dan memperoleh penyelesaian atas permasalahan pelayanan.

**Kewajiban ATLM terkait perlindungan konsumen:**

1. Memberikan pelayanan sesuai standar profesi.
2. Menjaga mutu hasil pemeriksaan.
3. Menjaga kerahasiaan data pasien.
4. Menghindari kesalahan prosedur yang merugikan konsumen.

### **C. Metode Kerja**

**A. Alat :** Alat tulis, name tag peran.

**B. Bahan :** Skenario kasus

#### **C. Langkah Kerja :**

- Mahasiswa dibagi ke dalam kelompok kecil.
- Setiap kelompok menyusun skenario role play yang menggambarkan situasi keseharian tenaga kesehatan terkait hak dan kewajiban (misalnya: tuntutan jam kerja, perlindungan keselamatan, kerahasiaan pasien, atau tanggung jawab pelayanan).
- Peran minimal mencakup: tenaga laboratorium medis, pasien/keluarga, dan tenaga laboratorium.
- Kelompok menampilkan role play di depan kelas dengan menekankan bagaimana hak dan kewajiban diseimbangkan.
- Kelompok lain mengamati, mencatat, membuat *resume* dan memberi masukan terkait sikap yang ditampilkan.
- Setelah role play, diadakan diskusi kelas untuk mengulas poin penting etika profesi.
- Kelompok yang tampil menyusun laporan berisi skenario, jalannya role play, serta hasil refleksi.

### **D. Hasil dan Pembahasan**

#### **1. Hasil**

## **2. Pembahasan**

(Penjelasan/ resume dari komunikasi yang telah dilakukan)

## **E. Kesimpulan**

Kesimpulan berisi jawaban sesuai dengan tujuan praktikum.

**F. Daftar Pustaka**

Tuliskan semua referensi yang digunakan sesuai dengan ketentuan penulisan daftar pustaka

**Disetujui Oleh:**

Tanda Tangan Dosen Mata Ajar	Nilai	Tanda Tangan Mahasiswa/kelompok

**PRAKTIKUM XIV**  
**ROLEPLAY PENERAPAN TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG ATLM**  
**SESUAI UNDANG-UNDANG TENAGA KESEHATAN**

**(Waktu Praktikum: Tanggal, Bulan, Tahun)**

**A. Tujuan**

Praktikum ini bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam memahami dan menerapkan tanggung jawab serta wewenang Ahli Teknologi Laboratorium Medis (ATLM) sesuai regulasi yang berlaku, khususnya Undang-Undang No. 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan dan aturan turunan lainnya. Mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menjelaskan ruang lingkup tanggung jawab ATLM.
2. Mengidentifikasi wewenang ATLM dalam pelayanan laboratorium medis.
3. Menganalisis kasus terkait pelaksanaan atau pelanggaran tanggung jawab/wewenang ATLM.
4. Menyusun langkah penyelesaian kasus yang sesuai hukum dan etika profesi.

**B. Dasar Teori**

Profesi ATLM merupakan bagian dari tenaga kesehatan yang memiliki kewenangan khusus di bidang laboratorium medis. UU No. 36 Tahun 2014 menegaskan bahwa tenaga kesehatan wajib:

- Memberikan pelayanan sesuai standar profesi, standar pelayanan, dan standar prosedur operasional.
- Mengutamakan keselamatan pasien.
- Menjunjung tinggi etika profesi.
- Melaksanakan tugas sesuai dengan kompetensi dan kewenangannya.

**Tanggung Jawab ATLM:**

1. Melaksanakan pemeriksaan laboratorium sesuai prosedur.
2. Menjamin mutu hasil pemeriksaan.
3. Menjaga kerahasiaan data pasien.
4. Memberikan pelayanan tanpa diskriminasi.
5. Meningkatkan kompetensi melalui pendidikan berkelanjutan.

**Wewenang ATLM:**

- Melakukan pemeriksaan laboratorium sesuai bidang kompetensi.
- Mengelola sampel, alat, dan bahan laboratorium.
- Memberikan informasi hasil pemeriksaan kepada tenaga medis yang berwenang.
- Melakukan upaya pengendalian mutu internal maupun eksternal.

### **C. Metode Kerja**

1. **Alat** : Alat tulis, name tag peran.

2. **Bahan** : Skenario kasus

3. **Langkah Kerja** :

- a. Mahasiswa dibagi ke dalam kelompok kecil.
- b. Setiap kelompok menyusun skenario role play yang menggambarkan situasi keseharian tenaga kesehatan terkait hak dan kewajiban (misalnya: tuntutan jam kerja, perlindungan keselamatan, kerahasiaan pasien, atau tanggung jawab pelayanan).
- c. Peran minimal mencakup: tenaga laboratorium medis, pasien/keluarga, dan tenaga laboratorium.
- d. Kelompok menampilkan role play di depan kelas dengan menekankan bagaimana hak dan kewajiban diseimbangkan.
- e. Kelompok lain mengamati, mencatat, membuat *resume* dan memberi masukan terkait sikap yang ditampilkan.
- f. Setelah role play, diadakan diskusi kelas untuk mengulas poin penting etika profesi.
- g. Kelompok yang tampil menyusun laporan berisi skenario, jalannya role play, serta hasil refleksi.

### **D. Hasil dan Pembahasan**

1. **Hasil**

## **2. Pembahasan**

(Penjelasan/ resume dari komunikasi yang telah dilakukan)

## **E. Kesimpulan**

Kesimpulan berisi jawaban sesuai dengan tujuan praktikum.

## F. Daftar Pustaka

Tuliskan semua referensi yang digunakan sesuai dengan ketentuan penulisan daftar pustaka

**Disetujui Oleh:**

Tanda Tangan Dosen Mata Ajar	Nilai	Tanda Tangan Mahasiswa/kelompok

## PRAKTIKUM XV

### ROLEPLAY Penerapan Standar Profesi ATLM dalam Praktik Pelayanan

#### Laboratorium

(Waktu Praktikum: Tanggal, Bulan, Tahun)

#### A. Tujuan

Praktikum ini bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam memahami dan menerapkan **standar profesi Ahli Teknologi Laboratorium Medis (ATLM)** pada praktik pelayanan laboratorium. Mahasiswa diharapkan mampu mengenali peran standar profesi dalam menjaga mutu pelayanan, menjunjung etika profesi, serta memastikan keselamatan pasien dan masyarakat.

#### B. Dasar Teori

Standar profesi ATLM merupakan pedoman resmi yang disusun oleh organisasi profesi (PATELKI) dan diakui oleh pemerintah sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelayanan laboratorium medis. Penerapan standar ini penting untuk:

1. **Menjamin Mutu Layanan** – hasil laboratorium harus akurat, tepat waktu, dan dapat dipertanggungjawabkan.
2. **Menjaga Etika Profesi** – perilaku ATLM harus sesuai kode etik, mengutamakan keselamatan pasien, serta tidak menyalahgunakan kewenangan.
3. **Kepastian Hukum dan Regulasi** – standar profesi menjadi dasar perlindungan hukum dalam menjalankan praktik.
4. **Profesionalisme** – standar menjadi tolok ukur kompetensi, kewenangan, dan tanggung jawab seorang ATLM.

#### Aspek Penting dalam Standar Profesi ATLM

- **Kompetensi:** penguasaan ilmu dan keterampilan sesuai bidang kerja.
- **Kewenangan:** tugas yang boleh dilakukan ATLM sesuai regulasi.
- **Etika dan Perilaku Profesional:** menjaga integritas, kejujuran, dan empati.
- **Keselamatan Pasien & K3 Laboratorium:** penerapan biosekuriti dan keselamatan kerja.
- **Mutu Pelayanan:** mengikuti prosedur standar operasional (SOP) yang berlaku.

### **C. Metode Kerja**

**1. Alat :** Alat tulis, name tag peran.

**2. Bahan :** Skenario kasus

**3. Langkah Kerja :**

- Mahasiswa dibagi ke dalam kelompok kecil.
- Setiap kelompok menyusun skenario role play yang menggambarkan situasi keseharian tenaga kesehatan terkait hak dan kewajiban (misalnya: tuntutan jam kerja, perlindungan keselamatan, kerahasiaan pasien, atau tanggung jawab pelayanan).
- Peran minimal mencakup: tenaga laboratorium medis, pasien/keluarga, dan tenaga laboratorium.
- Kelompok menampilkan role play di depan kelas dengan menekankan bagaimana hak dan kewajiban diseimbangkan.
- Kelompok lain mengamati, mencatat, membuat *resume* dan memberi masukan terkait sikap yang ditampilkan.
- Setelah role play, diadakan diskusi kelas untuk mengulas poin penting etika profesi.
- Kelompok yang tampil menyusun laporan berisi skenario, jalannya role play, serta hasil refleksi.

### **D. Hasil dan Pembahasan**

**1. Hasil**

## **2. Pembahasan**

(Penjelasan/ resume dari komunikasi yang telah dilakukan)

## **E. Kesimpulan**

Kesimpulan berisi jawaban sesuai dengan tujuan praktikum.

**F. Daftar Pustaka**

Tuliskan semua referensi yang digunakan sesuai dengan ketentuan penulisan daftar pustaka

**Disetujui Oleh:**

Tanda Tangan Dosen Mata Ajar	Nilai	Tanda Tangan Mahasiswa/kelompok